

Seminar dan Pelatihan Dasar *Public Speaking* sebagai *Interpersonal Skill* Siswa SMK Saintek Nurul Muslimin

Seminar and Basic Training on Public Speaking as an Interpersonal Skill for Students of SMK Saintek Nurul Muslimin

Ririn Uke Saraswati^{1*}, Suripto Moh. Zulkifli², Satim Hamid³, Vina Aprilia Anjani⁴,
Rizky Ramadhan⁵, Fatimah Az-Zahra⁶, Muhammad Arif Febriyanto⁷, Muhamad
Daman Ardian⁸

¹⁻⁸ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Indonesia

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Karangbahagia, Bekasi

Korespondensi penulis: ririnukesaras@gmail.com

Article History:

Received: Maret 17, 2025;

Revised: Maret 31, 2025;

Accepted: April 22, 2025;

Published: April 24, 2025;

Keywords: *Interpersonal Skill,*
Public Speaking, Training

Abstract: *Public speaking is one of the essential interpersonal skills that must be possessed to compete in both the professional and entrepreneurial world, especially for the younger generation. Based on observations, many students still lack confidence when speaking in public, including students of SMK Saintek Nurul Muslimin. The seminar and training activity themed "Enhancing Understanding of Public Speaking as an Interpersonal Skill for the Young Generation Entering the Workforce and Entrepreneurship" aims to improve participants' understanding of the importance of public speaking as an interpersonal skill and equip them with effective public speaking techniques. The implementation method includes a seminar and training on the significance of interpersonal skills and how to become a good public speaker. Beyond theory, participants also have the opportunity to directly practice basic public speaking techniques and engage in role-playing with the speakers. This activity was conducted at SMK Saintek Nurul Muslimin and attended by 76 participants, comprising 12th-grade students from several schools in Batujaya Subdistrict and members of the general public. The results of this seminar and training indicate that participants were able to enhance their confidence in applying public speaking skills*

Abstrak.

*Public speaking menjadi salah satu keterampilan interpersonal yang perlu dimiliki sebagai bekal untuk bersaing baik di dunia kerja maupun usaha, khususnya bagi generasi muda. Berdasarkan observasi masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum, termasuk siswa SMK Saintek Nurul Muslimin. Kegiatan seminar pelatihan yang bertemakan "Peningkatan Pemahaman *Public Speaking* Sebagai Interpersonal Skill Bagi Generasi Muda Memasuki Dunia Kerja dan Usaha" ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya *public speaking* sebagai interpersonal skill dan membekali peserta dengan teknik-teknik *public speaking* yang efektif. Metode pelaksanaan berupa seminar sekaligus pelatihan mengenai pentingnya keterampilan interpersonal dan bagaimana menjadi *public speaker* yang baik. Tidak hanya sekedar teori, peserta berkesempatan untuk mempraktekan langsung teknik-teknik dasar *public speaking* dan melakukan *role play* bersama narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Saintek Nurul Muslimin dan dihadiri oleh 76 peserta yang merupakan siswa kelas XII dari beberapa sekolah di Kecamatan Batujaya, juga peserta dari umum. Hasil dari kegiatan seminar pelatihan ini peserta dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam mengaplikasikan keterampilan *public speaking*.*

Kata kunci: *Interpersonal Skill, Public Speaking, Training*

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia kerja dan usaha telah mengalami perubahan signifikan, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan nilai sosial di kalangan generasi muda. Perubahan ini memengaruhi pandangan mereka terhadap pekerjaan, pola karir, serta cara mereka mempersiapkan diri untuk berkontribusi dalam pasar kerja. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan standar dan teknologi yang terus berubah serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan profesi telah menjadi keharusan (Sinaga et al., 2021). Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai keterampilan yang relevan sangat penting bagi generasi muda agar mampu bersaing di dunia kerja dan usaha (Sarawati et al., 2024).

Dunia kerja saat ini menuntut lebih dari sekadar kecakapan akademik. Keterampilan interpersonal menjadi aset berharga yang dapat membedakan seseorang dari yang lainnya (Sumitra et al., 2024). Keterampilan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif (AL Fazri et al., 2021). Keterampilan ini sangat penting dalam membangun hubungan, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan bersama (Astuti et al., 2023). Generasi muda yang akan segera memasuki dunia kerja dan usaha perlu dibekali dengan keterampilan ini sejak dini agar dapat bersaing dan meraih kesuksesan.

Saat ini *public speaking* merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era global (Girsang, 2018). Generasi muda yang terampil dalam *public speaking* memiliki keunggulan kompetitif, karena mereka lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang menuntut interaksi dan kolaborasi yang kuat. Dengan *public speaking* yang baik, generasi muda dapat menyampaikan pemikiran dan gagasan mereka dengan lebih efektif, yang membantu meningkatkan kredibilitas dan daya tarik mereka di mata perusahaan atau calon mitra usaha. Selain itu, kemampuan *public speaking* juga mendukung soft skills lain seperti keterampilan berkomunikasi, bernegosiasi, dan membangun hubungan interpersonal. Dengan demikian, pemahaman *public speaking* menjadi bagian integral dalam kesuksesan mereka di dunia profesional dan bisnis (Siswanto et al., 2024).

SMK Saintek Nurul Muslimin sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi muda yang siap kerja, memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kegiatan seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya *public speaking* sebagai keterampilan interpersonal dalam dunia kerja, membekali siswa dengan teknik-teknik *public speaking*.

yang efektif, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum dan membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan komunikasi di dunia kerja. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan siswa kelas XII SMK Saintek Nurul Muslimin dapat menjadi generasi muda yang siap bersaing di dunia kerja dan mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan efektif.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa seminar dan pelatihan dengan tema “Peningkatan Pemahaman *Public Speaking* Sebagai Interpersonal Skill Bagi Generasi Muda Memasuki Dunia Kerja dan Usaha”. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif eksperiensial.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan seminar pelatihan ini dilaksanakan di Ruang Aula Serbaguna SMK Saintek Nurul Muslimin yang beralamat di Jl. Raya Batujaya No. 204 Dusun Gongcai Desa Telukbango Kec. Batujaya Kabupaten Karawang.

Perencanaan Kegiatan

a. Survey Lokasi dan Izin Kegiatan

Pada tahap ini tim abdimas melakukan survey lokasi ke SMK Saintek Nurul Muslimin untuk meninjau tempat dan fasilitas yang tersedia untuk mendapatkan izin resmi dari pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Identifikasi Peserta

Setelah mendapatkan izin kegiatan, tim abdimas mengumpulkan data calon peserta dengan mengirimkan surat undangan delegasi untuk beberapa sekolah pilihan yang ada di Kecamatan Batujaya. Sebanyak 10 sekolah dikirimkan undangan delegasi untuk mengikuti kegiatan ini.

c. Pemetaaan Kebutuhan Logistik

Tim abdimas menyusun daftar kebutuhan logistik yang diperlukan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. Kebutuhan logistik yang diperlukan berupa konsumsi, berkas pendukung (lembar absensi, pre-test, post-test, feedback), tools pendukung, plakat dan piagam, bingkisan serta akomodasi kegiatan.

d. Penyusunan materi, pre-test dan post-test

Membuat slide materi yang mencakup teori dan praktik yang dibutuhkan peserta. Materi disusun agar aplikatif dan mudah dipahami. Selain itu membuat indikator pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta sebelum kegiatan (pre-

test) dan setelah kegiatan (post-test) serta menyusun kuesioner sebagai feedback (umpam balik) kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

a. Sesi Pembukaan

Acara dimulai setelah sesi registrasi peserta usai diawali dengan penampilan unjuk bakat menyanyi dari siswi kelas XII SMK Saintek Nurul Muslimin. Lalu moderator memperkenalkan diri dan memberikan gambaran singkat tentang pentingnya menguasai skill *public speaking* sebagai bekal keterampilan yang wajib dimiliki peserta khususnya siswa kelas XII untuk mempersiapkan diri bersaing baik di dunia kerja maupun usaha. Kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan acara pembukaan ditutup dengan penyampaian sambutan-sambutan mulai dari ketua pelaksana, pihak sekolah, hingga dosen pembimbing.



Gambar 1. Registrasi peserta dan unjuk bakat siswi kelas XII



Gambar 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 3. Sambutan-sambutan

b. Sesi Pemaparan Materi

Narasumber mahasiswa menjelaskan materi mengenai definisi dan pentingnya interpersonal skill serta komponen utama interpersonal skill. Selain itu peserta diberikan contoh perbedaan interpersonal skill yang baik dan buruk dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan interpersonal.

c. Sesi Pelatihan

Sebelum menuju pelatihan, narasumber praktisi memberikan pemahaman mendasar kepada peserta tentang apa itu *public speaking*. Lalu peserta diberikan pelatihan beberapa teknik dasar dalam *public speaking* seperti : latihan teknik vokal, nafas, dan intonasi, latihan pengucapan suku kata dan paduan konsonan. Peserta juga diberikan kesempatan mempraktekan langsung dengan role playing menjadi presenter dan moderator.

d. Sesi Tanya Jawab

Sesi diskusi interaktif antara peserta dengan narasumber untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait *public speaking* dan interpersonal skill.



Gambar 4. Sesi diskusi dan tanya jawab

Kerangka Kegiatan

Secara garis besar kerangka kegiatan dalam kegiatan seminar pelatihan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5. Kerangka kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 April 2025 di Ruang Aula Serbaguna SMK Saintek Nurul Muslimin yang beralamat di Jl. Raya Batujaya No. 204 Dusun Gongcai Desa Telukbango Kec. Batujaya Kabupaten Karawang. Dihadiri oleh 76 peserta yang mencakup siswa kelas XII dari berbagai jurusan dari beberapa SMA/SMK yang berada di Kecamatan Batujaya juga mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya public speaking sebagai interpersonal skill dan membekali peserta dengan teknik-teknik *public speaking* yang efektif. Agenda pemaparan materi dibagi menjadi 3 sesi untuk masing-masing narasumber. Sesi pertama dan kedua disampaikan oleh 2 narasumber mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia yaitu Muhammad Arif Febriyanto dan Rizky Ramadhan yang membahas mengenai apa itu interpersonal skill dan penerapannya di dunia kerja atau usaha. Sesi dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber praktisi yaitu Reesti MPPS, S.Pd., S.E. yang memberikan pemahaman mengenai *public speaking* sekaligus memberikan pelatihan dasar bagaimana menjadi *public speaker* yang baik. Peserta telah mengisi lembaran pre-test dan post-test yang disiapkan oleh tim abdimas guna mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan serta telah mengisi lembaran survey feedback sebagai bentuk evaluasi dari peserta terhadap keberhasilan dan keefektifan kegiatan. Selain itu untuk menambah antusias peserta, tim abdimas menyiapkan ice breaking dan games yang menarik serta doorprize bagi peserta yang aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 6. Ice breaking dan pembagian doorprize

Di akhir kegiatan sebagai bentuk apresiasi tim abdimas terhadap peserta yang telah semangat hadir mengikuti kegiatan seminar pelatihan ini, peserta mendapatkan benefit tambahan berupa beasiswa uang pangkal dan biaya kuliah dari STIE Ekadharma Indonesia.



Gambar 7. Penyampaian materi narasumber praktisi



Gambar 8. Penyampaian materi narasumber mahasiswa



Gambar 9. Penyerahan plakat dan piagam kepada pihak sekolah dan narasumber

Deskripsi Peserta

Peserta kegiatan seminar pelatihan terdiri dari siswa kelas XII dari berbagai jurusan dari beberapa SMA/SMK yang berada di Kecamatan Batujaya juga mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia.

Tabel 1. Deskripsi Peserta

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	15	19,70%
Perempuan	61	80,30%
Asal Sekolah/Instansi		
SMK Saintek Nurul Muslimin	49	64,47%
STIE Ekadharma Indonesia	16	21,05%
SMK Al Ikhlas	6	7,89%
SMA Mathlaul Anwar	3	3,95%
MAN 3 Karawang	1	1,32%
SMAN 1 Batujaya	1	1,32%
Asal Jurusan		
Rekayasa Perangkat Lunak	33	43,42%
Asisten Keperawatan	14	18,42%
IPA	5	6,58%
Manajemen	10	13,16%
Akuntansi	6	7,89%
Teknik Bisnis Sepeda Motor	5	6,58%
Multimedia	2	2,63%
Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	1	1,32%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel 1 deskripsi peserta menunjukkan bahwa mayoritas peserta kegiatan seminar pelatihan ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 61 peserta atau 80,3% sedangkan peserta berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 peserta atau 19,7%. Lalu peserta terbanyak berasal dari sekolah SMK Saintek Nurul Muslimin sebanyak 49 peserta atau 64,47%, sisanya merupakan siswa SMK/SMA sederajat lainnya. Dan berdasarkan asal jurusan sebanyak 43,42% atau 33 peserta diketahui berasal dari jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).



Gambar 10. Dokumentasi tim abdimas

Penerapan *Public Speaking* Sebagai *Interpersonal Skill*

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain sehingga saat menjalin interaksi dibutuhkan keterampilan interpersonal yang baik salah satunya dengan memiliki *communication skill* yang baik. (Hamid et al., 2024). Keterampilan interpersonal adalah modal utama dan paling mendasar dalam proses interaksi manusia sehingga setiap individu wajib memiliki (Sholihah & Masruri, 2024). Keterampilan ini mencakup kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan jelas, memahami emosi dan perspektif orang lain, serta bekerja sama dalam tim. Interpersonal skill sangat penting dalam lingkungan kerja, hubungan pribadi, dan situasi sosial karena membantu membangun hubungan yang kuat, mengelola konflik, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien (Sundari et al., 2024).

Public speaking atau kemampuan berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik, professional, maupun social . *Public speaking* tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi saja, tapi juga melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi atau menginspirasi audiens (Rakhmaniar et al., 2024). Kemampuan *public speaking* seorang siswa saat ini bisa sangat mempengaruhi kualitas diri mereka. Pasalnya saat ini tuntutan untuk siswa tidak hanya pada kapasitas intelektualnya saja, namun bagaimana mereka bisa menjual diri mereka kepada public. Semua jenis pekerjaan memerlukan *public speaking*. Untuk itu kemampuan *public speaking* harus diasah dan dilatih setiap harinya, sehingga keterampilan ini bisa menjadi sebuah alat untuk mencapai kesuksesan (Saoqillah et al., 2023).

Keterampilan *public speaking* berkaitan erat dengan interpersonal skill, karena kemampuan berbicara di depan umum membutuhkan pemahaman yang baik tentang cara berkomunikasi dengan orang lain. Interpersonal skill, seperti kemampuan mendengarkan, berempati, dan memahami perasaan serta perspektif orang lain, sangat penting untuk

membangun hubungan yang kuat dengan orang lain (Hairina et al., 2023). Dengan demikian, kedua keterampilan ini saling melengkapi dalam menciptakan komunikasi yang efektif dan berdampak.



Gambar 11. Sesi praktek teknik vokal



Gambar 12. Sesi roleplay menjadi presenter dan moderator

Pada gambar 9 narasumber memberikan pelatihan mengenai teknik-teknik dasar dalam *public speaking*. Agar menciptakan suasana yang interaktif, narasumber mengajak peserta untuk ikut berlatih bersama. Mulai dari latihan teknik vokal dengan tepukan tangan, latihan nafas, intonasi dan pelafalan kata dengan mengucapkan secara lantang kata-kata yang ditampilkan. Pada gambar 10 narasumber menyiapkan sesi roleplay untuk peserta berlatih menjadi presenter dan moderator sebagai praktek penerapan pengetahuan dan pelatihan *public speaking* yang telah diberikan sebelumnya.

Indikator Pencapaian Kegiatan

Kegiatan seminar pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya *public speaking* sebagai interpersonal skill dan membekali peserta dengan teknik-teknik *public speaking* yang efektif. Untuk mengetahui apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini telah tercapai dengan sempurna, maka dilakukan evaluasi dengan menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan. Indikator pertanyaan yang digunakan sama agar penilaian terkait perbedaan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan dapat dengan mudah diidentifikasi.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	PRETEST		POST TEST	
		TIDA K PAHA M	PAHAM	TIDA K PAHA M	PAH AM
1	Apakah anda memahami konsep dasar dan perbedaan antara interpersonal skill dengan skill lainnya?	98,7%	1,3%	1,3%	98,7 %
2	Apakah Anda memahami berbagai komponen interpersonal skill yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif di berbagai situasi?	98,7%	1,3%	0%	100%
3	Apakah anda memahami elemen-elemen utama dalam <i>public speaking</i> yang efektif dan berkesan?	97,4%	2,6%	1,3%	98,7 %
4	Apakah anda memahami teknik yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan <i>public speaking</i> sebagai interpersonal skill?	100%	0%	1,3%	98,7 %

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil pre-test dan post-test dari peserta kegiatan. Pada indikator pertanyaan nomor 1 dari hasil pre test diketahui 98,7% peserta belum memahami konsep dasar dan perbedaan interpersonal skill dengan skil lainnya dan setelah kegiatan terjadi peningkatan sebesar 98,7% peserta menyatakan paham. Pada indikator pertanyaan nomor 2 diketahui hasil pre test serupa dengan hasil pre-test indikator nomor 1 dan setelah kegiatan 100% peserta telah memahami komponen interpersonal skill yang diperlukan untuk berkomunikasi efektif. Pada indikator pertanyaan nomor 3 hanya 2,6 % peserta yang memahami elemen-elemen utama dalam *public speaking* dan setelah kegiatan terjadi peningkatan sebanyak 98,7% peserta telah memiliki pemahaman. Dan pada indikator pertanyaan nomor 4 didapat 100% peserta belum memahami teknik yang digunakan untuk mengembangkan skill *public speaking* dan setelah kegiatan 98,7% peserta menyatakan sudah paham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada peserta seminar pelatihan ini dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan sudah tercapai dengan amat baik.



Gambar 13. Pengisian pre-test dan post-test

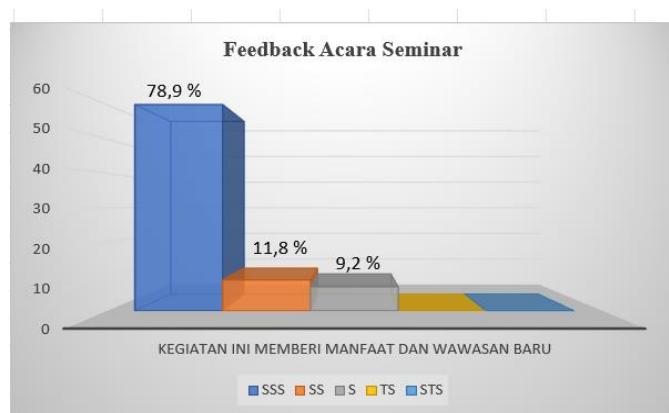
Umpam Balik (Feedback)

Feedback yang dikumpulkan melalui lembar angket dari peserta adalah instrument penting untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan seminar pelatihan yang diadakan di SMK Saintek Nurul Muslimin. Hasil kuisioner diolah ke Ms. Excel yang ditampilkan dalam bentuk gambar diagram. Feedback ini tidak hanya bermanfaat untuk sarana evaluasi kegiatan, tetapi juga menyediakan saran yang konstruktif dari peserta untuk pengembangan kegiatan secara berkelanjutan. Petunjuk pengisian untuk survey feedback yaitu 5 = Sangat Setuju Sekali, 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju



Gambar 14. Hasil feedback narasumber

Pada gambar 14 berdasarkan hasil olah data survey feedback dapat disimpulkan sebanyak 80,3% atau 61 peserta menyatakan sangat setuju bahwa narasumber menguasai materi yang disampaikan.



Gambar 15. Hasil feedback kegiatan

Lalu pada gambar 13 berdasarkan hasil olah data survey feedback dapat disimpulkan sebanyak 78,9% atau 60 peserta sangat setuju bahwa kegiatan seminar pelatihan ini memberikan manfaat dan wawasan baru bagi peserta.



Gambar 16. Hasil feedback tim panitia

Dan pada gambar 14 berdasarkan hasil olah data survey feedback tim panitia kegiatan seminar pelatihan dinilai mampu mengelola acara dengan baik yang dibuktikan dengan 72,4% atau 55 peserta menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Seminar dan pelatihan bertema "Peningkatan Pemahaman *Public Speaking* Sebagai Interpersonal Skill Bagi Generasi Muda Memasuki Dunia Kerja dan Usaha" yang diselenggarakan di SMK Saintek Nurul Muslimin telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya keterampilan *public speaking* sebagai bagian dari interpersonal skill. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teori tetapi juga pengalaman praktis melalui latihan teknik dasar *public speaking* dan sesi role play. Peserta dilatih untuk mengasah keterampilan komunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan memahami pentingnya *public speaking* dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap konsep interpersonal skill dan *public speaking*. Peserta juga diberikan wawasan mengenai teknik komunikasi yang dapat mendukung mereka menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan keterampilan yang diperoleh, peserta diharapkan mampu mengaplikasikan *public speaking* sebagai modal utama dalam dunia profesional maupun usaha, sekaligus memperluas jaringan dan membangun citra diri yang kompetitif.

Namun, agar kegiatan serupa di masa depan lebih efektif dan menarik, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Untuk narasumber, disarankan agar durasi kegiatan

diperpanjang sehingga peserta memiliki waktu yang cukup untuk mendalami materi dan praktek. Penambahan jumlah sesi tanya jawab juga akan membantu peserta memahami materi lebih baik, sementara pemberian doorprize dan games dapat diperbanyak untuk membuat suasana lebih menyenangkan dan interaktif. Dari sisi pelaksanaan, acara seminar ke depan dapat dibuat lebih meriah dengan menambahkan elemen kreatif, seperti dekorasi, hiburan, atau interaksi yang lebih menarik. Selain itu, diharapkan kegiatan seperti ini dapat lebih sering diadakan untuk memberikan manfaat kepada lebih banyak peserta. Dengan langkah-langkah tersebut, kegiatan serupa di masa mendatang dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi para peserta.

Melalui kegiatan seminar pelatihan ini, peserta diharapkan menjadi generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan keterampilan interpersonal dan *public speaking* yang mumpuni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia atas dukungannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMK Saintek Nurul Muslimin yang telah memberikan fasilitas dan tempat untuk berlangsungnya kegiatan ini. Selain itu, terima kasih kepada salah satu narasumber sekaligus praktisi dalam kegiatan seminar pelatihan ini Reesti MPPS, S.Pd., S.E atas kontribusi dan inspirasinya.

DAFTAR REFERENSI

- Al Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan interpersonal dalam berkomunikasi tatap muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>
- Astuti, E. D., Yuliana, D., Efendi, A. S., Budiasningrum, R. S., Rosita, R., & Setiawan, J. (2023). Keterampilan interpersonal skill dalam dunia kerja. *Ckarawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 1–8.
- Girsang, L. R. M. (2018). ‘Public speaking’ sebagai bagian dari komunikasi efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2), 81–85. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Hairina, Y., Komalasari, S., & Fadhila, M. (2023). *Interpersonal skill: Pengembangan diri yang unggul*. Nas Media Pustaka.
- Hamid, S., Saraswati, R. U., Edy, J., Rahmat, D., Mubarok, A., Luliani, A., Parwati, L., Septian, F. D., & Nira, M. C. (2024). Peningkatan pemahaman communication skills

dan personal branding bagi siswa MA Al ‘Imaroh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2(2), 131–141. <https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v2i2.857>

Rakhmaniar, A., Sonjaya, R., Deni, M., & Damayanti, R. A. S. (2024). Peningkatan kemampuan berbicara di depan umum melalui pelatihan public speaking pada SMA Pasundan Kota Bandung. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 132–139. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>

Saoqillah, A., Fitriya, W., & Azzahra, S. (2023). Pelatihan public speaking sebagai bagian dari pemberdayaan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 77–85.

Sarawati, R. U., Asmia, S., Enjelina, D., & ... (2024). Peran penting pendidikan dalam pengembangan karir di era digital pada siswa SMK Islam Al-Amin. *Jurnal Media* ..., 2(4). <https://doi.org/10.62281/v2i4.249>

Sholihah, H. A., & Masruri, A. (2024). Membangun keterampilan interpersonal pustakawan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 19–28.

Sinaga, J., Woran, R., & Sinambela, J. L. (2021). Pendidikan karakter dalam era milenial: Menjawab tantangan global dan. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(September), 94–100.

Siswanto, D. H., Samsinar, S., Alam, S. R., & Setiawan, A. (2024). Meningkatkan kemampuan berbicara pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Melati melalui pelatihan public speaking. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 61–66.

Sumitra, A., Syafa, S., Purwaningrum, F. A., Saraswati, R. U., Aryanto, I. Y., Hidayat, A. Y., Baehaki, A., & Fauzi, M. I. (2024). Sinergi care, capability, opportunity sebagai kunci sukses pengembangan diri siswa SMA Mathlaul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(2), 213–222.

Sundari, S., Silalahi, V. A. J. M., & Siahaan, R. S. (2024). Komunikasi interpersonal dalam membangun harmoni dan produktivitas di tempat kerja. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 419–438.